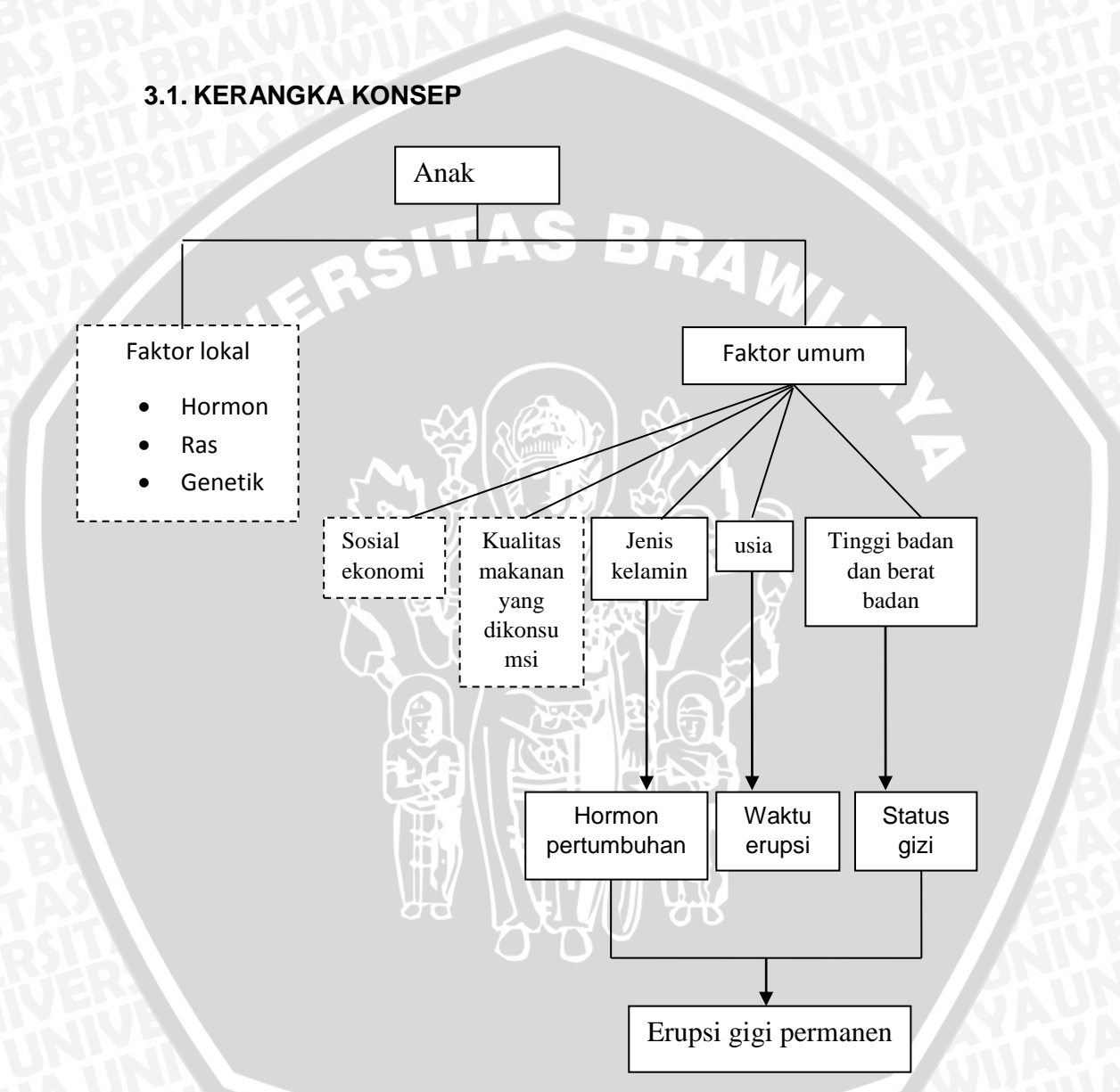


BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1. KERANGKA KONSEP



————— : variabel yang diteliti.

- - - - - : variabel yang tidak diteliti.

Gambar 3.1 Alur kerangka konsep



### 3.2. PENJELASAN KERANGKA KONSEP

Erupsi gigi permanen dipengaruhi oleh faktor lokal dan faktor umum. Faktor lokal terdiri dari ras, hormon, dan genetik. Sedangkan faktor umum yang mempengaruhi di antaranya sosial ekonomi, kualitas makanan yang dikonsumsi, usia, jenis kelamin, tinggi badan dan berat badan. Sampel yang digunakan adalah anak usia 6 sampai 12 tahun di SDN Bunulrejo IV dan SDN Pagentan I, untuk faktor umum yang digunakan dalam penelitian diperlukan pencatatan usia, jenis kelamin, dan status gizi yang diperoleh dari penghitungan tinggi badan dan berat badan yang dihitung menggunakan metode *Indeks Massa Tubuh* (IMT) setelah nilai didapat lalu dibandingkan dengan nilai IMT, maka di kategorikan menjadi sangat kurus, kurus, normal, gemuk, obesitas.

### 3.3. HIPOTESIS

1. Ada perbedaan pola erupsi gigi permanen berdasarkan usia pada anak usia 6 sampai 12 tahun di SDN Bunulrejo IV dan SDN Pagentan I.
2. Ada perbedaan pola erupsi gigi permanen berdasarkan jenis kelamin pada anak usia 6 sampai 12 tahun di SDN Bunulrejo IV dan SDN Pagentan I.
3. Ada perbedaan pola erupsi gigi permanen berdasarkan status gizi yang didapat dari penghitungan tinggi badan dan berat badan pada anak usia 6 sampai 12 tahun di SDN Bunulrejo IV dan SDN Pagentan I.